

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu mengetahui bagaimana gambaran tentang penggunaan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan sederhana dengan mengolah data primer yang dikumpulkan dari wawancara dan lembar kuisisioner yang diberikan kepada 100 responden yang pernah atau sedang menggunakan tanaman obat.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Dayamurni Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 6 dusun dengan jumlah penduduk yaitu 7345 jiwa.

##### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Quota Sampling* pada tahun 2024.

###### a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita dan pria berusia 20-65 tahun yang tinggal di Desa Dayamurni
- 2) Bersedia untuk diwawancarai
- 3) Satu kartu keluarga diambil satu untuk dijadikan responden
- 4) Sedang atau pernah menggunakan tanaman obat yang ditanam dipekarangan rumah sebagai obat.
- 5) Memiliki tanaman obat sendiri dipekarangan rumah.

###### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak menyelesaikan kuisisioner penelitian.

Pengambilan sampel dilakukan pada masing-masing dusun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan pada masing masing dusun.

Desa Dayamurni terdiri dari 6 dusun yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI.

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:12), ada sejumlah pendekatan rumus yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang relevan, menggunakan pendekatan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N (e)^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+N (e)^2)}$$

$$n = \frac{7345}{(1+7345 (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{7345}{74,45}$$

n = 98,65 dibulatkan menjadi 100 sampel

Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden diambil dari 6 dusun di Desa Daya Murni Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Perhitungan sampel pada masing-masing dusun menggunakan cara sebagai berikut:

1. Dusun I :  $\frac{2106}{7345} \times 100 = 28,6 = 28$  responden
2. Dusun II :  $\frac{1192}{7345} \times 100 = 16,22 = 16$  responden
3. Dusun III :  $\frac{1482}{7345} \times 100 = 20,17 = 20$  responden
4. Dusun IV :  $\frac{991}{7345} \times 100 = 13,49 = 14$  responden
5. Dusun V :  $\frac{864}{7345} \times 100 = 11,76 = 12$  responden
6. Dusun VI :  $\frac{710}{7345} \times 100 = 9,66 = 10$  responden

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Daya Murni Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2024.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April tahun 2024.

### D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data primer secara langsung melalui wawancara terhadap responden yang pernah atau sedang menggunakan tanaman obat pada masyarakat di Desa Daya Murni Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat dalam bentuk pertanyaan berupa kuisisioner terbuka.

### E. Pengolahan Data dan Analisis Data

#### 1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, perangkat lunak komputer akan digunakan untuk mengelola data yang telah dikumpulkan. Menurut (Notoatmojo, 2018) ada beberapa cara pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut:

##### a. *Editing*

Hasil data yang diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan proses *editing* yaitu memeriksa kelengkapan pada isi jawaban lembar kuisisioner. Jika ada jawaban yang tidak lengkap, jawaban kuisisioner dapat digantikan oleh responden lain melalui penelitian kembali. Jika penelitian kembali tidak dapat dilakukan, data yang tidak lengkap ditulis sebagai “tidak menjawab”. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan keraguan data dan meningkatkan kualitas data.

##### b. *Coding*

Setelah semua lembar kuisisioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* pada semua lembar kuisisioner yang berarti mengubah data yang sebelumnya berbentuk kalimat atau huruf diubah menjadi angka atau bilangan. Misalnya untuk variable Pendidikan:

1 = Tamat SD

2 = Tamat SMP

3 = Tamat SMP

4 = Tamat SMA

5 = Tamat Perguruan Tinggi

*Coding* digunakan untuk memberikan kode khusus pada jawaban responden. Saat data diubah menjadi angka atau bilangan, lebih mudah bagi peneliti untuk memindahkan data ke komputer dan mencari program perangkat lunak yang sesuai untuk digunakan dalam menganalisisnya.

c. *Data entry* atau *processing*

Setelah data dari responden selesai melalui *editing* dan *coding*, selanjutnya data primer tersebut dimasukkan dalam perangkat lunak komputer yaitu menggunakan *SPSS*.

d. *Cleaning data*

Apabila data telah selesai dimasukkan, dilakukan pengecekan untuk melihat kemungkinan apakah ada kesalahan kode saat *entry data*. Jika tidak terjadi kesalahan data, selanjutnya data dapat analisis.

e. *Tabulating*

Setelah data dimasukkan dan dibersihkan, diperoleh hasil berupa data distribusi frekuensi dan presentase.

2. Analisis data

Selanjutnya dalam pengolahan data, analisis data menggunakan analisis univariat, yang menjelaskan atau menggambarkan setiap variabel penelitian, yang menghasilkan distribusi frekuensi. Analisis univariat digunakan untuk menganalisis semua variabel sosio demografi pada jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan (Notoadmojo, 2018: 182).